

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengelola Kas dan Mencegah Fraud

Azzahra Aulia Shafira Putri^{1*}, Sari Andayani²

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya, Gn. Anyar, Kec. Gn anyar, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.

Corresponding Email: 22013010003@student.upnjatim.ac.id^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 10 Juli 2025; Diterima dalam bentuk revisi 15 September 2025; Diterima 20 Oktober 2025; Diterbitkan 1 Desember 2025. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Putri, A. A. S., & Andayani, S. (2025). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengelola Kas dan Mencegah Fraud. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 11(6), 5447-5454. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v11i6.4885>.

Abstrak

Pengelolaan kas yang tidak efektif, seperti keterlambatan pencatatan transaksi, tidak adanya verifikasi ganda, serta pencatatan manual yang rentan kesalahan, menjadi sumber utama munculnya celah penyimpangan dan kecurangan (fraud) dalam lingkungan perusahaan. Kelemahan pada sistem pengendalian internal memperparah kondisi tersebut, karena tidak mampu mendeteksi atau mencegah transaksi tidak sah secara tepat waktu. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) hadir sebagai solusi strategis untuk menciptakan transparansi, akurasi, dan efisiensi dalam pencatatan serta pengawasan kas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan SIA dalam pengelolaan kas dan pencegahan fraud berdasarkan studi literatur. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka terhadap sumber-sumber seperti jurnal ilmiah, skripsi, dan buku yang terbit dalam lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi SIA, terutama yang terintegrasi dengan sistem pengendalian internal yang kuat, berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan kas dan dapat meminimalkan risiko kecurangan. SIA terbukti tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif, tetapi juga memperkuat pengawasan transaksi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa SIA merupakan komponen penting dalam mendukung pengelolaan kas yang transparan, akuntabel, dan bebas dari fraud di era digital.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi; Manajemen Kas; Pengendalian Internal; Pencegahan Fraud; Efisiensi Operasional.

Abstract

Ineffective cash management practices such as delayed transaction recording, lack of dual verification, and error-prone manual bookkeeping are major contributors to vulnerabilities that lead to irregularities and fraud within companies. Weaknesses in internal control systems further exacerbate these issues, as they fail to detect or prevent unauthorized transactions in a timely manner. In this context, Accounting Information Systems (AIS) serve as a strategic solution to foster transparency, accuracy, and efficiency in cash recording and supervision. This study aims to analyze the effectiveness of AIS implementation in cash management and fraud prevention through a literature review. The method employed is a literature study of sources including scholarly journals, theses, and books published within the last five years. The findings indicate that the implementation of AIS—particularly those integrated with robust internal control systems positively influences the effectiveness of cash management and can significantly reduce the risk of fraud. AIS has been proven to enhance not only administrative efficiency but also transaction oversight and the accountability of financial reporting. This study concludes that AIS is a critical component in supporting transparent, accountable, and fraud-resistant cash management in the digital era.

Keyword: Accounting Information System; Cash Management; Internal Control; Fraud Prevention; Operational Efficiency.

1. Pendahuluan

Pengelolaan kas merupakan bagian krusial dalam aktivitas keuangan perusahaan karena menyangkut arus masuk dan keluar dana yang berpengaruh langsung terhadap kelangsungan operasional. Kas yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan gangguan likuiditas, keterlambatan pembayaran, hingga hilangnya peluang bisnis. Namun, dalam praktiknya, banyak perusahaan masih menghadapi kendala seperti pencatatan manual yang rawan kesalahan, keterlambatan input data, serta lemahnya pengawasan terhadap aliran kas secara real-time. Kondisi ini membuka celah terjadinya penyimpangan atau bahkan kecurangan (fraud), seperti manipulasi transaksi atau penggelapan dana, yang seringkali sulit terdeteksi secara cepat akibat lemahnya sistem pengendalian internal. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan penerapan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi guna meningkatkan akurasi, efisiensi, dan transparansi pengelolaan kas, disertai dengan pengawasan berkala, audit internal yang konsisten, serta peningkatan kompetensi SDM agar risiko kesalahan dan fraud dapat diminimalisir secara efektif. (Sari, Dwinata, & Pradila, 2024). Dalam akuntansi, kas merupakan salah satu aset lancar yang sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Kas tidak hanya menjadi sumber likuiditas utama, tetapi juga memiliki potensi risiko tinggi terhadap penyalahgunaan atau penyelewengan. Oleh sebab itu, pengelolaan kas harus dilakukan secara cermat dan sistematis guna mencegah terjadinya penyimpangan dana. Pengelolaan yang efektif akan memastikan bahwa seluruh transaksi kas tercatat dengan akurat dan transparan, sehingga laporan keuangan terkait kas dapat disusun secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemangku kepentingan. Dengan demikian, pengelolaan kas yang baik tidak hanya menjaga keamanan aset perusahaan, tetapi juga meningkatkan kredibilitas dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan secara keseluruhan. (Tantik Sumarlin & Rokhman, 2023).

Seiring pesatnya perkembangan dunia bisnis modern, perusahaan dihadapkan pada tantangan internal dan eksternal yang semakin kompleks. Salah satu tantangan internal yang krusial adalah tindakan kecurangan (fraud) yang dapat merugikan perusahaan baik secara finansial maupun reputasi. Fraud merupakan tindakan penipuan yang dilakukan dengan sengaja untuk menyalahgunakan atau menggelapkan aset perusahaan, serta memanipulasi data keuangan demi keuntungan pribadi pelaku. Kejadian fraud tidak mengenal batas waktu, tempat, maupun pelaku, sehingga dapat terjadi kapan saja dan oleh siapa saja, baik dari internal maupun eksternal organisasi. Karena sifatnya yang sering kali tidak terduga dan tersembunyi, fraud menjadi ancaman serius yang dapat merugikan perusahaan secara finansial maupun reputasi. (Nugroho & Andhaniwati, 2022). Menurut (Nur, Sopanah, & Puspitosarie, 2023) Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang bermanfaat dalam mengelola pencatatan, pengkodean, dan pelaporan yang terorganisir guna menyajikan informasi keuangan yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan, serta membantu dalam pengelolaan operasional perusahaan. Dalam konteks ini, Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memegang peranan krusial sebagai sarana utama untuk mendeteksi serta meminimalkan risiko fraud dalam organisasi. Tanpa penerapan SIA yang efektif, perusahaan menjadi sangat rentan terhadap penyimpangan dalam pengelolaan kas dan pelaporan keuangan. Pentingnya pengelolaan kas yang akuntabel dan terdokumentasi juga terlihat dalam sektor publik dan usaha mikro. Menurut (Sugiharti, Ramadhani, Sueb, Irawady, & Yuliaftri, 2023) menunjukkan bahwa pelatihan kepada aparatur desa mengenai pengelolaan dana desa berbasis sistem informasi keuangan dan pengendalian internal dapat meningkatkan transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan kas. (E. Wulandari & Deliana, 2021) mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi pencatatan administrasi dan analisis keuangan oleh pelaku usaha mikro mampu meningkatkan akurasi pencatatan dan mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat. Kedua temuan ini menegaskan bahwa integrasi antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal sangat penting untuk menciptakan sistem keuangan yang efisien, terdokumentasi, dan minim penyimpangan. (Syah Pahlevi & Ari Pertiwi, 2021) menemukan bahwa meskipun penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara langsung tidak selalu menunjukkan pengaruh signifikan terhadap pencegahan fraud, pengendalian internal yang menyertai implementasi SIA berperan sangat penting dalam mengurangi risiko kecurangan.

RESEARCH ARTICLE

Penelitian kualitatif ini menegaskan bahwa kombinasi antara SIA dan pengendalian internal dapat meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap transaksi kas dan aset lainnya yang rawan penyimpangan. (Ridwan, Lestari, Arifah, & Abdurachman, 2023) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang didukung dengan pengendalian internal yang efektif berperan signifikan dalam mengurangi potensi terjadinya fraud. Penelitian ini menegaskan bahwa kombinasi antara SIA dan pengendalian internal dapat memperkuat mekanisme pengawasan dan mencegah penyalahgunaan aset perusahaan, khususnya dalam pengelolaan kas dan laporan keuangan. (Putri Afrilia Nurrochmah, Yuyun Yuyun, & Nera Marinda Machdar, 2024) menyatakan bahwa pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pengendalian internal dalam mencegah terjadinya fraud, khususnya pada pengelolaan persediaan. Studi ini menunjukkan bahwa pengendalian internal yang kuat, dikombinasikan dengan sistem informasi akuntansi yang andal, dapat meminimalkan risiko kecurangan dan menjaga integritas aset perusahaan. Menurut, (Fadillah & Supriatna, 2022) menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi dengan pengendalian internal berperan signifikan dalam mencegah fraud, tidak hanya pada pengelolaan persediaan tetapi juga pada pengelolaan kas perusahaan. Studi ini menegaskan bahwa kombinasi keduanya dapat memperkuat pengawasan terhadap transaksi kas sehingga risiko penyalahgunaan dana dapat diminimalkan. (D. Wulandari & Trisnaningsih, 2022), juga menunjukkan bahwa optimalisasi pengendalian sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi sangat penting sebagai bentuk pencegahan kecurangan (fraud). Penelitian ini menggunakan metode tinjauan literatur dan menyimpulkan bahwa pengendalian yang baik atas sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam mendeteksi dan mencegah tindakan fraud. Temuan ini menegaskan bahwa implementasi SIA yang efektif dapat memperkuat pengendalian internal perusahaan, sehingga membantu dalam menjaga integritas data keuangan, termasuk transaksi kas yang rawan disalahgunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

(Bintang Kusucahyo & Yohana Merina, 2022), menyimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam proses penerimaan dan pengeluaran kas berperan penting sebagai alat pengendalian internal. Penelitian ini menyoroti bagaimana sistem tersebut mampu meningkatkan akurasi pencatatan transaksi keuangan serta memperkuat pengawasan terhadap aktivitas kas. Dengan sistem yang terdokumentasi secara sistematis, potensi kecurangan dapat ditekan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan SIA secara efektif mampu menjaga keandalan dan keamanan dalam pengelolaan kas perusahaan. (Sutandi, 2024) menyimpulkan bahwa pengendalian internal, Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan moralitas manajemen berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud) dalam pengelolaan persediaan. Meskipun fokus utama bukan pada kas, temuan ini relevan karena menunjukkan bahwa prinsip-prinsip pengendalian internal yang baik dapat diterapkandalam pengelolaan kas untuk mencegah fraud. (JUSUF, 2022), menyatakan bahwa pengendalian internal dan audit internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan (fraud) dalam akuntansi, sementara sistem informasi akuntansi secara parsial tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderungan terjadinya fraud. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan pengendalian internal dan audit internal sangat penting dalam menjaga integritas laporan keuangan serta mengamankan arus kas perusahaan dari potensi penyimpangan, khususnya ketika SIA belum diterapkan secara optimal. Namun demikian, analisis terhadap studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan (gap), terutama dalam hal implementasi praktis dan efektivitas SIA dalam konteks pengelolaan kas secara spesifik. Beberapa perusahaan masih menghadapi kendala teknis maupun non-teknis dalam penerapan sistem ini secara optimal. Selain itu, perkembangan teknologi dan modus fraud yang semakin canggih menuntut sistem pengendalian internal yang adaptif dan integrasi. Oleh karena itu, kajian ini penting dilakukan untuk menelaah efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mencegah fraud pada pengelolaan kas berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Kajian ini juga bertujuan untuk mengungkap bagaimana SIA telah berperan dalam mengurangi risiko penyimpangan dana kas sebagaimana diungkapkan dalam berbagai studi sebelumnya. Hasil dari kajian literatur ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan pengelolaan kas yang transparan dan bebas dari kecurangan (fraud).

RESEARCH ARTICLE

Adapun tujuan dari kajian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan kas dan pencegahan fraud berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu. Melalui pendekatan literature review, kajian ini berupaya menggambarkan peran SIA dalam meningkatkan akurasi pencatatan transaksi kas, memperkuat transparansi keuangan, serta menurunkan potensi risiko kecurangan yang dapat merugikan perusahaan secara finansial. Selain itu, kajian ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi SIA terhadap pengelolaan kas yang lebih akuntabel, serta menawarkan rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan sistem informasi akuntansi untuk mencegah fraud.

2. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan salah satu elemen kunci dalam pengelolaan keuangan perusahaan, terutama dalam mengelola kas yang merupakan salah satu aset lancar terpenting. Menurut Nur, Sopanah, & Puspitosarie (2023), SIA berfungsi untuk mendokumentasikan, mengkodekan, dan melaporkan transaksi keuangan dengan cara yang terstruktur dan efisien, yang mendukung pengambilan keputusan manajerial. Keberadaan SIA memungkinkan perusahaan untuk memiliki sistem yang lebih transparan dalam pencatatan kas, yang dapat mengurangi risiko penyimpangan atau kecurangan (fraud) dalam transaksi keuangan. Di sisi lain, pengendalian internal juga memiliki peran yang tak kalah penting dalam mendukung efektivitas SIA, karena pengendalian yang lemah sering kali berhubungan dengan terjadinya kecurangan dalam pengelolaan keuangan (Fadillah & Supriatna, 2022). Dalam hal pencegahan fraud, penelitian yang dilakukan oleh Bintang Kusucahyo & Yohana Merina (2022) menunjukkan bahwa penerapan SIA yang diintegrasikan dengan pengendalian internal yang kuat dapat memperkecil kemungkinan terjadinya fraud, khususnya yang berkaitan dengan aliran kas. Hasil studi mereka mengungkapkan bahwa audit trail yang dihasilkan oleh SIA dapat memudahkan perusahaan dalam mendeteksi dan mencegah tindakan kecurangan lebih awal. Selain itu, penerapan SIA yang baik juga memperkuat efisiensi administratif dan meningkatkan akuntabilitas laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh (RISDIYANA, 2022), yang menemukan bahwa SIA dapat meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan, terutama terkait dengan transaksi kas.

Namun, meskipun banyak penelitian yang menunjukkan manfaat SIA dalam pencegahan fraud, beberapa tantangan dalam implementasinya masih ada. Menurut Syah Pahlevi & Ari Pertiwi (2021), meskipun SIA dapat mengurangi potensi fraud, kendala teknis dan non-teknis masih sering ditemui dalam penerapannya di beberapa perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) dalam mengoperasikan sistem ini serta memperkuat pengawasan internal agar sistem dapat berfungsi secara maksimal. Secara keseluruhan, integrasi antara SIA dan pengendalian internal yang efektif sangat penting dalam menciptakan sistem pengelolaan kas yang aman dan bebas dari fraud. SIA bukan hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen penting untuk mendeteksi dan mencegah kecurangan dalam transaksi keuangan perusahaan (Nugroho & Andhaniwati, 2022). Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut mengenai implementasi SIA yang lebih efektif sangat diperlukan, terutama dalam mengoptimalkan pengendalian internal dan adaptasi teknologi dalam lingkungan bisnis yang semakin berkembang.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan literature review dengan tujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan kas dan pencegahan fraud berdasarkan berbagai hasil Penelitian terdahulu. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengumpulkan, mengkaji, dan menyintesis temuan-temuan yang relevan dari berbagai studi yang telah dipublikasikan sebelumnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran SIA dalam

RESEARCH ARTICLE

konteks pengelolaan kas dan pencegahan kecurangan. (Yusuf Ansori & Kuntadi, 2022). Subjek Penelitian dalam kajian ini adalah kumpulan literatur ilmiah, termasuk jurnal, artikel, dan laporan penelitian yang membahas penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam pengelolaan kas dan upaya pencegahan fraud. Pemilihan literatur dilakukan dengan memilih sumber yang paling relevan, kredibel, dan terbaru, khususnya yang diterbitkan dalam 5 tahun terakhir. Hal ini dilakukan agar hasil kajian dapat menggambarkan kondisi terkini dan perkembangan terbaru dalam bidang tersebut. (Syarifah Yustin Ekasari, Chilvia Ardilla, Dinda Chaerunissa Hermawan, & Leones Natasia, 2024). Untuk mengumpulkan data, peneliti memanfaatkan berbagai database elektronik seperti Google Scholar, ScienceDirect, dan perpustakaan digital universitas dengan menggunakan kata kunci spesifik seperti "Sistem Informasi Akuntansi", "pengelolaan kas", "pencegahan fraud", dan "pengendalian internal". Data yang diambil meliputi temuan utama, metode penelitian, serta kesimpulan yang berkaitan dengan efektivitas SIA dalam meningkatkan akurasi pencatatan kas, memperkuat pengendalian internal, serta mendeteksi dan mencegah tindakan fraud. Setelah data literatur terkumpul, peneliti melakukan analisis konten secara sistematis dengan mengelompokkan temuan berdasarkan tema-tema utama seperti peran SIA dalam pencatatan kas, pengendalian internal, serta deteksi fraud. Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, perbedaan, serta kesenjangan (gap) dalam implementasi SIA yang dilaporkan pada berbagai studi. Dengan metode ini, peneliti dapat menyajikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai kontribusi SIA dalam pengelolaan kas yang aman dan efektif.

Metode Penelitian ini bersifat kualitatif naratif sehingga tidak menggunakan perangkat lunak analisis statistik khusus. Namun, untuk memudahkan pengorganisasian sumber literatur, peneliti menggunakan perangkat bantu manajemen referensi seperti Mendeley. Adapun model statistik yang dibahas dalam kajian ini merupakan hasil analisis pada studi-studi terdahulu, seperti uji regresi, uji t, dan analisis korelasi, yang menjadi dasar untuk menarik kesimpulan tentang efektivitas SIA dalam konteks pengelolaan kas dan pencegahan fraud. Dengan menggunakan metode literature review yang sistematis dan terstruktur ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan sekaligus rekomendasi praktis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk mengelola kas secara efektif serta meminimalkan risiko fraud.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Berdasarkan hasil kajian terhadap 20 literatur yang terdiri dari jurnal-jurnal terindeks SINTA dan karya ilmiah mahasiswa, ditemukan sejumlah temuan utama yang mengindikasikan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan kas dan pencegahan fraud di lingkungan perusahaan. Mayoritas literatur menunjukkan bahwa penerapan SIA mampu meningkatkan akurasi dalam pencatatan transaksi kas, dimana SIA secara langsung mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi dalam pelaporan kas (Bintang Kusucahyo & Yohana Merina, 2022). Penerapan sistem ini mendorong otomatisasi pencatatan transaksi yang sebelumnya rentan kesalahan manual. Selain itu, SIA yang diintegrasikan dengan sistem pengendalian internal yang baik dapat memperkuat mekanisme pengawasan kas (Ridwan *et al.*, 2023; Fadillah & Supriatna, 2022). Kombinasi antara SIA dan kontrol internal terbukti dapat mendeteksi anomali transaksi lebih awal, sehingga mencegah potensi fraud. Efektivitas SIA dalam pencegahan fraud semakin terasa ketika didukung oleh audit internal dan pengendalian teknologi informasi (JUSUF, 2022; D. Wulandari & Trisnaningsih, 2022). Dalam konteks digitalisasi, sistem ini dapat mengunci transaksi tidak sah dan memberikan jejak audit digital yang transparan. Selain itu, SIA yang terintegrasi dengan pengendalian internal terbukti meningkatkan efisiensi administrasi dan transparansi pelaporan keseluruhan. Sebagai contoh, tesis oleh Risdiyana (2022) dari Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar menunjukkan bahwa SIA memfasilitasi pencatatan kas yang terstruktur dan audit trail digital yang memudahkan deteksi penyimpangan. Penelitian lain oleh Putri Afrilia Nurrochmah *et al.* (2024) juga menguatkan bahwa kualitas SIA dalam konteks pengelolaan komputerisasi sangat berperan dalam memperkuat kontrol atas kas dan

RESEARCH ARTICLE

transaksi non-produktif, sehingga meminimalkan risiko fraud. Kedua sumber ini menunjukkan bahwa penerapan SIA tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperkuat mekanisme deteksi dan pelaporan yang transparan. Selain itu, efektivitas SIA juga dapat diterapkan pada skala usaha kecil dan sektor publik. Menurut Sugiharti *et al.* (2023) dan E. Wulandari & Deliana (2021), SIA terbukti meningkatkan akuntabilitas dan menurunkan risiko penyimpangan dalam pengelolaan dana, terutama ketika dikombinasikan dengan pelatihan teknis bagi pengguna sistem. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa penerapan SIA, dengan dukungan pengendalian internal yang baik dan pelatihan yang memadai, dapat membantu memperkuat sistem pengelolaan kas di berbagai sektor, baik di perusahaan besar maupun di sektor usaha kecil dan publik.

4.2 Pembahasan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) memiliki kontribusi signifikan terhadap efektivitas pengelolaan kas dan pencegahan kecurangan (fraud) dalam perusahaan. Sistem ini mendukung pencatatan transaksi keuangan secara akurat dan real-time, yang mengurangi risiko kesalahan manual serta mempercepat proses verifikasi. Penggunaan SIA juga mendorong efisiensi administrasi dan meningkatkan transparansi laporan keuangan, karena seluruh transaksi tercatat secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik. Integrasi SIA dengan pengendalian internal yang memadai memperkuat fungsi pengawasan terhadap arus kas. Fitur-fitur seperti otorisasi transaksi, audit trail digital, validasi otomatis, serta deteksi anomali memungkinkan identifikasi dini terhadap penyimpangan atau aktivitas mencurigakan. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya berperan sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen pengendalian yang mampu mencegah dan menekan potensi fraud sebelum menimbulkan kerugian.

Efektivitas SIA sangat dipengaruhi oleh kualitas pengendalian internal, kompetensi personel yang mengoperasikan sistem, serta kesesuaian antara fitur sistem dengan kebutuhan organisasi. Sistem yang dirancang adaptif terhadap dinamika operasional perusahaan akan memberikan dampak yang lebih optimal. Selain itu, adanya fungsi notifikasi terhadap transaksi tidak wajar juga membantu organisasi membangun sistem pengawasan yang bersifat preventif. Secara keseluruhan, literatur ini menunjukkan bahwa keberhasilan pencegahan fraud dalam pengelolaan kas tidak hanya bergantung pada keberadaan teknologi, tetapi juga pada penerapan sistem yang dijalankan secara konsisten, terintegrasi, dan diawasi secara berkelanjutan. Kolaborasi antara sistem informasi yang andal dan pengendalian internal yang kuat menjadi dasar penting dalam menciptakan lingkungan keuangan yang transparan, akuntabel, dan minim risiko penyimpangan.

5. Kesimpulan

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam mendukung pengelolaan kas yang akuntabel dan pencegahan fraud tercermin dari kemampuannya dalam menyediakan informasi keuangan yang akurat, tepat waktu, dan terintegrasi dengan mekanisme pengendalian internal perusahaan. Sistem ini tidak hanya merespons kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga membantu mengelola kompleksitas operasional dan meningkatnya risiko penyimpangan dalam transaksi keuangan. SIA berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi yang tepat, sekaligus berperan strategis dalam mendeteksi dini potensi fraud dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang valid. Integrasi dengan fitur pengawasan seperti audit trail digital, pembatasan akses, dan sistem otorisasi transaksi semakin memperkuat peran SIA dalam menciptakan kontrol internal yang efektif. Seiring dengan perkembangan dunia bisnis yang semakin terdigitalisasi, penerapan SIA menjadi kebutuhan utama bagi organisasi untuk memastikan pengelolaan kas yang efisien, aman, dan dapat dipertanggungjawabkan. Namun, keberhasilan sistem ini sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor pendukung lainnya seperti infrastruktur teknologi yang memadai, literasi digital para pengguna, serta budaya organisasi yang mendukung transparansi dan kepatuhan. Dengan demikian, penerapan SIA yang optimal tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dan struktur organisasi yang

RESEARCH ARTICLE

mendukung. Sebagai arah pengembangan keilmuan di masa depan, diperlukan penelitian empiris yang lebih luas mengenai implementasi SIA di berbagai sektor industri, baik itu jasa, manufaktur, keuangan, maupun sektor publik. Penelitian tersebut dapat difokuskan pada pengukuran efektivitas SIA dalam mencegah fraud secara kuantitatif, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIA, seperti kesiapan teknologi, kompetensi SDM, tingkat partisipasi manajemen, dan dukungan kebijakan organisasi. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian tidak hanya memberikan kontribusi teoritis, tetapi juga memiliki nilai aplikatif yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan sistem informasi akuntansi yang lebih adaptif dan berkelanjutan.

6. Referensi

- Bintang Kusucahyo, & Yohana Merina. (2022). Evaluasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sebagai alat pengendalian internal. *Akubis: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 01–11. <https://doi.org/10.37832/akubis.v9i1.46>.
- Fadillah, A. N., & Supriatna, I. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan barang dan pengendalian internal persediaan barang terhadap pencegahan kecurangan (fraud) persediaan. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(3), 562–575. <https://doi.org/10.35313/ialj.v2i3.3944>.
- Husna, R. S., & D. R. (2023). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus pengeluaran kas (Studi kasus pada PT. EFG di Banda Aceh). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 364–371. Retrieved from <http://doi.org/10.62017/wanargi>.
- JUSUF, N. N. A. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi, pengendalian internal, dan audit internal terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Retrieved from Thesis
- Nugroho, W. C., & Andhaniwati, E. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan aktivitas sistem pengendalian internal terhadap pencegahan fraud. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 8(1), 71–83.
- Nur, M. M., Sopanah, A., & Puspitosarie, E. (2023). Pengaruh pemahaman akuntansi, sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. *JRAP (Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan)*, 10(1), 48–58.
- Putri Afrilia Nurrochmah, Yuyun Yuyun, & Nera Marinda Machdar. (2024). Peranan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap fraud akuntansi berbasis komputer. *Profit: Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 47–56. <https://doi.org/10.58192/profit.v3i3.2160>.
- Ridwan, R., Lestari, D. F., Arifah, A. N., & Abdurachman, A. (2023). Peran sistem informasi akuntansi dalam mencegah kecurangan: Pendekatan studi di Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1), 211–218. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1776>.
- RISDIYANA. (2022). Sistem pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi dalam pencegahan fraud dengan penguatan anti-fraud awareness. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sari, M. R., Dwinata, A., & Pradila, I. (2024). Analysis of the cash disbursement accounting system. 5(02), 41–53.

RESEARCH ARTICLE

- Sugiharti, D. K., Ramadhani, R. H., Sueb, M., Irawady, C., & Yuliaftri, I. (2023). Peningkatan kapasitas aparatur desa dalam pengelolaan dana desa di Desa Cintaratu Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. *Dharmakarya*, 12(2), 255. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v12i2.39474>.
- Sutandi, J., &. (2024). Pengaruh sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, dan good corporate governance terhadap pencegahan fraud pada persediaan (Studi kasus PT. Mitra Bekerja Sejahtera). *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3. Retrieved from
- Syah Pahlevi, R., & Ari Pertiwi, D. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap upaya pencegahan fraud pada persediaan (Studi kasus pada PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk Cabang Kediri). *JFAS: Journal of Finance and Accounting Studies*, 3(3), 158–170. <https://doi.org/10.33752/jfas.v3i3.337>.
- Syarifah Yustin Ekasari, Chilvia Ardilla, Dinda Chaerunissa Hermawan, & Leones Natasia. (2024). Analysis of internal control's effect on prevention fraud in Kalimantan: Systematic literature review. *Jurnal Price: Ekonomi Dan Akuntansi*, 3(01), 13–23. <https://doi.org/10.58471/jecoa.v3i01.4613>.
- Tantik Sumarlin, & Rokhman, N. (2023). Sistem informasi akuntansi pengelolaan kas kecil dengan metode fluktuatif. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 10–19. <https://doi.org/10.51903/jjab.v3i1.226>.
- Wulandari, D., & Trisnarningsih, S. (2022). Optimalisasi pengendalian computerize sistem informasi akuntansi sebagai bentuk fraud preventive. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 533–549. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2266>.
- Wulandari, E., & Deliana, Y. (2021). Aplikasi pencatatan administrasi dan analisis keuangan bagi pelaku usaha di bidang pertanian. *Dharmakarya*, 10(3), 232. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v10i3.32511>.
- Yusuf Ansori, D., & Kuntadi, C. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan penerapan good corporate governance dalam upaya pencegahan kecurangan (fraud). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 349–354. <https://doi.org/10.58344/jmi.v1i1.35>.